



## Yogya Dirikan Madrasah Diniyah Takmiliah di SDN

• YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta menjalin kesepakatan untuk meningkatkan pendidikan agama di sekolah dasar (SD). Penguatan pendidikan agama ini dilakukan dengan mendirikan Madrasah Diniyah Takmiliah di SD negeri (SDN) setempat.

Rencana pendirian madrasah ini tertuang dalam nota kerja sama yang ditandatangani Dinas Pendidikan dan Kantor Kemenag di Balai Kota Yogyakarta, Senin (14/9). Menurut Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta Sigit Warsito, kesepakatan kerja sama tersebut merupakan payung hukum untuk peningkatan akhlak dan ahlak di kalangan siswa SD wilayah Yogyakarta. Pasalnya, pendidikan agama di tingkat SD masih dirasa kurang. "Anak-anak SD negeri hanya mendapat pendidikan agama dua jam dalam satu minggu. Ini dirasakan kurang, sehingga kita dirikan madrasah ini," kata dia.

Untuk tahap awal, menurut Sigit, akan ada dua SDN yang dijadikan percontohan pendirian Madrasah Diniyah Takmiliah. Yakni di SDN Suryodiningratan 2, Kecamatan Mantrijeron, dan SDN Kyai Mojo di Kecamatan Jetis. Ia mengatakan, tahun depan di setiap kecamatan ditargetkan satu SDN sudah bisa menerapkan program madrasah tersebut. Dalam empat tahun, kata dia, ditargetkan setiap kelurahan sudah ada satu SDN yang mendirikan madrasah itu.

Melalui Madrasah Diniyah Takmiliah ini, Sigit mengatakan, akan ada tiga kali pendalaman materi agama di SDN tersebut. Pendalaman agama ini, kata dia, menyangkut ibadah, akhlak dan ahlak, serta pendidikan Alquran. Setiap kali pertemuan akan berlangsung selama 90 menit. Ia mengatakan, Kemenag akan mengerahkan tenaga penyuluh agama di setiap kelurahan untuk melakukan pendampingan pada siswa SD ini. Kantor Kemenag Kota Yogyakarta saat ini memiliki 27 penyuluh agama dengan status pegawai negeri sipil (PNS) dan 335 tenaga penyuluh honorer. "Kita juga akan bekerja sama dengan perguruan tinggi yang memiliki konsentrasi pendidikan agama," ujar dia.

Pendirian Madrasah Diniyah Takmiliah di SDN ini merupakan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55/2007. Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana, mata pelajaran pendidikan agama di tingkat SDN memang masih terbatas jam pengajaran. Karenanya, kata dia, dengan pendirian Madrasah Diniyah Takmiliah, diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan dan pengajaran pendidikan agama, terutama ibadah dan akhlak. "Praktiknya bisa disampaikan di jam pagi sebelum pengajaran dimulai atau setelah pengajaran selesai," kata dia. ■ edy heri@litrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005